



FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS MERCU BUANA  
JAKARTA

Nama : **Muhammad Iqbal Al Rosyid**  
Nim : 44113010066  
Judul : **HEROISME DALAM FILM SI PITUNG  
BERAKSI KEMBALI (Analisis Semiotika Roland  
Barthes)**  
Bibliografi : 65 Halaman + 5 BAB + 21 Buku

### ABSTRAK

Film *Si Pitung Beraksi Kembali* ini hasil karya PT Dipa Jaya Film yang masih ditayangkan di televisi dan juga di Youtube. Hal ini merupakan bentuk rasa ketertarikan penonton terhadap film tersebut masih tinggi. Tidak hanya dapat melihat dari sisi minat dan nilai perjuangan saja, film ini juga melatar belakangi penulis yang berkebudayaan Betawi sehingga muncul lah tekad penulis untuk membahas heroisme dalam film tersebut.

Penelitian simbol-simbol *heroisme* dalam film “*Si Pitung Beraksi Kembali*” menggunakan analisis semiotik dengan menggunakan teori mitologi dan semiologinya Roland Barthes. Karena film ini merupakan film yang berlatar belakangkan perkelahian fisik. Penanda-penanda konotasi terjadi dari tanda-tanda sistem denotasi. Pada langkah kedua melihat makna yang lebih dalam tingkatannya, akan tetapi lebih bersifat konvensional, yaitu makna- makna yang berkaitan dengan mitos.

Mitos dalam pemahaman semiotika Barthes adalah pengkodean makna dan nilai-nilai sosial sebagai sesuatu yang dianggap alamiah. Perspektif Barthes tentang mitos inilah yang membuka ranah baru dunia semiologi, yaitu penggalian lebih jauh dari penanda untuk mencapai mitos yang bekerja dalam realitas keseharian masyarakat. Setiap turunan dalam bentuk tertulis atau sekedar representasi, verbal atau visual, secara potensial dapat menjadi mitos.

Dari hasil penelitian ini timbul berbagai nilai *heroisme* yang berada dalam film *Si Pitung Beraksi Kembali* yakni: memiliki strategi, ide cemerlang, memiliki taktik, berani mengambil resiko, berjiwa ksatria, bertanggung jawab, pantang menyerah, memberikan solusi, dan mendapatkan penghargaan. Dimana sesuai tujuan peneliti dari hasil penelitian terdapat makna yang timbul bahwa peperangan ini tanpa menggunakan senjata api atau *modern*, namun hanya perkelahian menggunakan kepintaran dan kecerdikan suatu suku bangsa.